VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Profil anggota koperasi sebagian besar anggota aktif bekerja sebagai non tani, mayoritas pendidikan lulusan SMA dan berpendapatan rata-rata Rp. 2.000.000,-.. Sementara berdasarkan umur pada umumnya berumur produktif yaitu berkisar antara 31- 50 tahun. Sedangkan anggota tidak aktif sebagian beasr bekerja sebagai non tani perpenghasilan rata-rata Rp. 2.000.000. berumur 31-50 tahun.
2. Partisipasi anggota aktif dalam kegiatan koperasi dapat dikategorikan sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari kehadiran anggota dalam pertemuan rutin bulanan, keseluruhan anggota aktif hadir dalam pertemuan rutin bulanan. Sedangkan partisipasi anggota yang tidak aktif dikategorikan sedang, karena kurang berpartisipasi dalam kegiatan perencanaan koperasi, unit simpan pinjam, dan meminjam modal kepada koperasi.
3. Berdasarkan analisis korelasi rank spearman dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dalam KSU Tunas Maju berhubungan positif dengan umur anggota, pendapatan anggota, sisa hasil usaha, intensitas pengurus koperasi, kemanfaatan koperasi. Sedangkan faktor persaingan berhubungan negatif dengan partisipasi anggota koperasi.

B. Saran

Meskipun tingkat partisipasi anggota dalam koperasi termasuk dalam kategori tinggi yang ternyata dipengaruhi oleh umur, pendapatan, Sisa hasil usaha, intensitas pengurus dan kemanfaatan koperasi, diharapkan pengurus lebih meningkatkan kinerjanya dalam koperasi. Untuk meningkatkan partisipasi anggota dapat dilakukan dengan menyediakan kebutuhan anggota yang selama ini belum ada di koperasi, mempersempit kekuatan persaingan dengan lebih menawarkan harga tinggi dalam pembelian produk dari anggota koperasi dan lebih dipermudah dalam peminjman modal sehingga keterlibatan anggota menjadi lebih tinggi..